BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terbukti efektif dapat meningkatkan keterampilan kerja sama siswa kelas V sekolah dasar di Kecamatan Sukasari. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran tematik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) untuk meningkatkan kerja sama siswa kelas V salah satu sekolah dasar di Kecamatan Sukasari disusun dengan sistematika RPP yang sama dengan RPP pada prasiklus, namun ada perbedaan dalam pengembangan langkah-langkah pada kegiatan inti. Langkah-langkah kegiatan inti model STAD yaitu, 1) pengelompokan siswa secara heterogen 2) penyajian materi pelajaran 3) memberikan tugas kelompok dalam LKK 4) memberikan kuis individual 5) memberikan penghargaan kelompok. RPP yang disusun peneliti pada setiap siklusnya selalu mengalami perbaikan sesuai hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya. (RPP terlampir).
2. Pembelajaran kooperatif tipe STAD ternyata dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran pada prasiklus. Hal ini terlihat dari banyaknya keterlibatan siswa dalam mendukung keputusan kelompok, memperhatikan pendapat temannya, tetap berada dalam kelompok kerja selama diskusi berlangsung, tidak berselisih dengan teman kelompok, dan mampu bekerja sama tanpa membedakan suku/budaya/ras. Dalam pembelajaran ini, guru lebih berperan sebagai fasilitator agar langkah-langkah pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan keterampilan kerja sama siswa kelas V

sekolah dasar di Kecamatan Sukasari. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan rata-rata keterampilan kerja sama siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I rata-rata keterampilan kerja sama siswa sebesar 65% atau masih dalam kriteria sedang, siklus II rata-ratanya naik 18% yakni menjadi 83% atau kriteria keterampilan kerja samanya tinggi. Pada siklus III kriteria keterampilan kerja sama tetap tinggi, namun dalam persentasenya mengalami kenaikan sebesar 8%, yakni menjadi 91%.

B. Rekomendasi

Keberhasilan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam meningkatkan keterampilan kerja sama siswa sebagaimana telah diuraikan, mengimplikasikan beberapa rekomendasi yang disampaikan kepada:

1. Guru
 - a. Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) agar dapat disusun dengan baik, terlebih dahulu guru harus menguasai teori tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD agar sesuai dengan implementasi dalam pembelajaran di kelas.
 - b. Guru hendaknya memaksimalkan penggunaan media yang sudah tersedia di sekolah untuk menunjang terhadap kelancaran kegiatan pembelajaran.
2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas hanya berkenaan dengan peningkatan keterampilan kerja sama siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada tema Ekosistem dan Lingkungan Sahabat Kita, maka peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya supaya menerapkan model kooperatif tipe STAD pada tema lainnya.